



BUPATI KETAPANG

SALINAN PERATURAN BUPATI KETAPANG

NOMOR 38 TAHUN 2012

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KETAPANG,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 47 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013 mengamanatkan bahwa alokasi pupuk bersubsidi harus dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Ketapang tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Ketapang Tahun Anggaran 2013;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9), sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/2/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 664);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/2/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/5/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
16. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Ketapang (Lembaran Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2008 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Ketapang Nomor 7);
17. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 47 Tahun 2012 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012 Nomor 47).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal I

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Bupati adalah Bupati Ketapang.
2. Kabupaten adalah Kabupaten Ketapang.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
5. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

6. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
7. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV. Jenis pupuk bersubsidi terdiri dari Urea berwarna pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik Granul.
8. Kebutuhan Pupuk Bersubsidi adalah alokasi sejumlah Pupuk Bersubsidi per Kecamatan yang dihitung berdasarkan usulan yang diajukan oleh Kecamatan serta alokasi pupuk bersubsidi Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013.
9. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani atau kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
11. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan/atau udang.
12. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
13. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
14. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
15. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang dengan luasan tertentu.
16. Produsen adalah Produsen Pupuk yaitu PT. Petrokimia, Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, yang memproduksi Pupuk An-organik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik di dalam negeri.
17. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
18. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
19. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya di sebut KPPP Ketapang adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati Ketapang.

BAB II

PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan paling tinggi 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan paling tinggi 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga;
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 7

- (1) Produsen, distributor, dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan dinas yang membidangi pertanian setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi.

Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg.
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, petambak di penyalur di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
 - a. Pupuk urea = 50 kg;
 - b. Pupuk SP-36 = 50 kg;
 - c. Pupuk ZA = 50 kg;
 - d. Pupuk NPK = 50 kg atau 20 kg;
 - e. Pupuk Organik = 40 kg atau 20 kg.

Pasal 9

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan:

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai dengan Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) KPPP Ketapang wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap panyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP Ketapang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 12

KPPP Ketapang wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 01 Januari 2013.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Ketapang.

Ditetapkan di Ketapang
pada tanggal 18 Desember 2012

BUPATI KETAPANG,

TTD

HENRIKUS

Diundangkan di Ketapang
Pada tanggal 18 Desember 2012

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KETAPANG

TTD

ANDI DJAMIRUDDIN

BERITA DAERAH KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2012 NOMOR : 132

Salinan yang sah sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM SETDA KETAPANG



BERSI, SH
Penata Tingkat I
NIP. 19650815 199903 1 003

LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI KETAPANG
 NOMOR 38 TAHUN 2012
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
 BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN
 KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI KABUPATEN KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013
 MENURUT SUB SEKTOR

| No | Sub Sektor | JENIS PUPUK (Ton) | | | | |
|--------|--------------------|-------------------|----------|--------|----------|---------|
| | | UREA | SP.36 | Za | NPK | ORGANIK |
| 1 | Tanaman Pangan | 1.958,00 | 1.190,00 | 85,00 | 1.186,00 | 349,70 |
| 2 | Hortikultura | 260,00 | 68,00 | 7,00 | 173,00 | 534,50 |
| 3 | Peternakan | 87,00 | 17,00 | 4,00 | 28,00 | 9,10 |
| 4 | Perkebunan | 665,00 | 340,00 | 36,00 | 351,00 | 71,20 |
| 5 | Perikanan Budidaya | 30,00 | 85,00 | - | 19,00 | 25,50 |
| JUMLAH | | 3.000,00 | 1.700,00 | 132,00 | 1.757,00 | 990,00 |

BUPATI KETAPANG,

TTD

HENRIKUS

Salinan yang syah sesuai dengan aslinya



LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI KETAPANG
NOMOR 38 TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN
KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI KABUPATEN KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

| No | Kecamatan | JENIS PUPUK (Ton) | | | | |
|--------|---------------------|-------------------|----------|--------|----------|---------|
| | | UREA | SP-36 | ZA | NPK | ORGANIK |
| 1 | Kendawangan | 296,32 | 155,20 | 8,5 | 217,00 | 81,20 |
| 2 | Manis Mata | 78,26 | 45,50 | 3,5 | 67,00 | 27,60 |
| 3 | Marau | 118,76 | 77,00 | 8,6 | 71,50 | 39,70 |
| 4 | Singkup | 203,76 | 89,50 | 15,0 | 108,50 | 33,20 |
| 5 | Air Upas | 127,26 | 71,50 | 7,6 | 43,50 | 41,10 |
| 6 | Jelai Hulu | 74,76 | 48,10 | 2,5 | 57,00 | 32,50 |
| 7 | Tumbang Titi | 128,36 | 61,10 | 9,1 | 125,00 | 43,70 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 216,86 | 90,60 | 14,0 | 138,50 | 43,50 |
| 9 | Pemahan | 86,86 | 46,30 | 5,0 | 49,50 | 32,10 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 272,32 | 169,70 | 8,6 | 217,00 | 110,00 |
| 11 | Benua Kayong | 259,32 | 151,20 | 6,5 | 185,00 | 71,70 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 231,67 | 131,70 | 5,2 | 153,00 | 60,20 |
| 13 | Delta Pawan | 101,62 | 103,70 | 3,0 | 48,00 | 41,20 |
| 14 | Muara Pawan | 215,31 | 135,00 | 6,0 | 66,00 | 113,20 |
| 15 | Nanga Tayap | 108,96 | 43,00 | 7,4 | 53,50 | 39,80 |
| 16 | Sandai | 134,76 | 65,10 | 6,0 | 62,00 | 45,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 63,36 | 43,00 | 2,5 | 20,00 | 33,20 |
| 18 | Sei Laor | 78,86 | 43,00 | 4,0 | 20,00 | 32,30 |
| 19 | Simpang Hulu | 123,86 | 87,10 | 5,0 | 35,00 | 36,00 |
| 20 | Simpang Dua | 78,76 | 42,70 | 4,0 | 20,00 | 32,80 |
| JUMLAH | | 3.000,00 | 1.700,00 | 132,00 | 1.757,00 | 990,00 |

BUPATI KETAPANG,

TTD

HENRIKUS

Salinan yang syah sesuai dengan aslinya

KERALA BAGIAN HUKUM SETDA KETAPANG



NIP. 19650815 199903 1 003

LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI KETAPANG
NOMOR 38 TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN
KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI KABUPATEN KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

(Ton)

| JENIS PUPUK | SETAHUN | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGS | SEP | OKT | NOP | DES |
|---------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| UREA | 3.000,00 | 296,50 | 208,50 | 253,50 | 258,50 | 296,00 | 189,50 | 194,50 | 126,25 | 206,50 | 223,00 | 345,00 | 402,25 |
| SP-36 | 1.700,00 | 147,00 | 153,00 | 153,50 | 158,50 | 145,00 | 135,50 | 121,50 | 110,00 | 125,00 | 144,50 | 157,00 | 149,50 |
| ZA | 132,00 | 12,00 | 11,00 | 11,00 | 11,50 | 10,50 | 11,00 | 11,00 | 11,00 | 11,50 | 11,00 | 10,50 | 10,00 |
| NPK | 1.757,00 | 155,00 | 148,00 | 144,50 | 160,00 | 147,50 | 138,50 | 130,50 | 128,00 | 138,50 | 138,50 | 168,50 | 159,50 |
| ORGANIK | 990,00 | 73,80 | 100,40 | 83,30 | 102,30 | 94,70 | 63,00 | 59,70 | 60,00 | 75,10 | 95,00 | 89,70 | 93,00 |
| JUMLAH | 7.579,00 | 684,30 | 620,90 | 645,80 | 690,80 | 693,70 | 537,50 | 517,20 | 435,25 | 556,60 | 612,00 | 770,70 | 814,25 |

Is Pupuk : UREA

(Ton)

| JENIS PUPUK | SETAHUN | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGS | SEP | OKT | NOP | DES |
|--------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Tanaman Pangan | 1.958,00 | 203,00 | 129,00 | 171,00 | 163,00 | 200,00 | 117,00 | 117,00 | 75,00 | 121,00 | 142,00 | 237,00 | 283,00 |
| Hortikultura | 260,00 | 23,00 | 20,00 | 22,00 | 26,00 | 27,00 | 20,00 | 20,00 | 10,00 | 20,00 | 22,00 | 25,00 | 25,00 |
| Perkebunan | 665,00 | 60,00 | 50,00 | 50,00 | 60,00 | 60,00 | 45,00 | 50,00 | 35,00 | 55,00 | 50,00 | 70,00 | 80,00 |
| Peternakan | 87,00 | 8,00 | 7,00 | 8,00 | 7,00 | 7,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 8,00 | 7,00 | 10,00 | 10,00 |
| Perikanan Budidaya | 30,00 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 2,50 | 2,50 | 1,25 | 2,50 | 2,00 | 3,00 | 4,25 |
| JUMLAH | 3.000,00 | 296,50 | 208,50 | 253,50 | 258,50 | 296,00 | 189,50 | 194,50 | 126,25 | 206,50 | 223,00 | 345,00 | 402,25 |

Is Pupuk : SP-36

(Ton)

| JENIS PUPUK | SETAHUN | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGS | SEP | OKT | NOP | DES |
|--------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Tanaman Pangan | 1.190,00 | 101,50 | 108,00 | 108,00 | 110,00 | 101,50 | 95,00 | 87,00 | 80,00 | 90,00 | 101,00 | 105,00 | 103,00 |
| Hortikultura | 68,00 | 6,00 | 6,00 | 6,00 | 7,00 | 6,00 | 6,00 | 4,00 | 4,00 | 5,00 | 6,00 | 6,00 | 6,00 |
| Perkebunan | 340,00 | 31,00 | 30,00 | 30,00 | 32,00 | 29,00 | 27,00 | 23,00 | 20,00 | 23,00 | 29,00 | 35,00 | 31,00 |
| Peternakan | 17,00 | 1,50 | 1,00 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 2,00 | 1,50 |
| Perikanan Budidaya | 85,00 | 7,00 | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 7,00 | 6,00 | 6,00 | 5,00 | 6,00 | 7,00 | 9,00 | 8,00 |
| JUMLAH | 1.700,00 | 147,00 | 153,00 | 153,50 | 158,50 | 145,00 | 135,50 | 121,50 | 110,00 | 125,00 | 144,50 | 157,00 | 149,50 |

Is Pupuk : ZA

(Ton)

| JENIS PUPUK | SETAHUN | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGS | SEP | OKT | NOP | DES |
|--------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Tanaman Pangan | 85,00 | 8,00 | 7,00 | 7,00 | 8,00 | 7,00 | 7,00 | 7,00 | 7,00 | 7,00 | 7,00 | 7,00 | 6,00 |
| Hortikultura | 7,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,50 |
| Perkebunan | 36,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 |
| Peternakan | 4,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,50 |
| Perikanan Budidaya | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH | 132,00 | 12,00 | 11,00 | 11,00 | 11,50 | 10,50 | 11,00 | 11,00 | 11,00 | 11,50 | 11,00 | 10,50 | 10,00 |

Is Pupuk : NPK

(Ton)

| JENIS PUPUK | SETAHUN | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGS | SEP | OKT | NOP | DES |
|--------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Tanaman Pangan | 1.186,00 | 105,00 | 100,00 | 98,00 | 110,00 | 100,00 | 95,00 | 87,00 | 86,00 | 95,00 | 95,00 | 110,00 | 105,00 |
| Hortikultura | 173,00 | 15,00 | 14,00 | 14,00 | 15,00 | 14,00 | 14,00 | 14,00 | 14,00 | 14,00 | 14,00 | 16,00 | 15,00 |
| Perkebunan | 351,00 | 30,00 | 30,00 | 29,00 | 30,00 | 30,00 | 26,00 | 26,00 | 25,00 | 26,00 | 26,00 | 38,00 | 35,00 |
| Peternakan | 28,00 | 3,00 | 2,00 | 2,00 | 3,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 3,00 | 3,00 |
| Perikanan Budidaya | 19,00 | 2,00 | 2,00 | 1,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,00 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 |
| JUMLAH | 1.757,00 | 155,00 | 148,00 | 144,50 | 160,00 | 147,50 | 138,50 | 130,50 | 128,00 | 138,50 | 138,50 | 168,50 | 159,50 |

(Ton)

| Jenis Pupuk : ORGANIK | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|--------------------|---------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| NO | JENIS PUPUK | SETAHUN | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGS | SEP | OKT | NOP | DES |
| 1 | Tanaman Pangan | 349,70 | 23,60 | 33,60 | 34,60 | 34,60 | 32,00 | 22,10 | 25,20 | 20,60 | 26,30 | 31,00 | 36,60 | 29,50 |
| 2 | Hortikultura | 534,50 | 41,10 | 56,00 | 38,10 | 57,30 | 53,10 | 35,70 | 27,80 | 34,20 | 42,40 | 54,20 | 41,80 | 52,80 |
| 3 | Perkebunan | 71,20 | 5,90 | 6,60 | 7,70 | 6,90 | 6,40 | 3,30 | 4,50 | 3,30 | 3,40 | 6,80 | 8,70 | 7,70 |
| 4 | Peternakan | 9,10 | 1,10 | 1,80 | 0,50 | 1,30 | 1,00 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 1,10 | 0,60 | 0,00 | 0,80 |
| 5 | Perikanan Budidaya | 25,50 | 2,10 | 2,40 | 2,40 | 2,20 | 2,20 | 1,60 | 1,90 | 1,60 | 1,90 | 2,40 | 2,60 | 2,20 |
| JUMLAH | | 990,00 | 73,80 | 100,40 | 83,30 | 102,30 | 94,70 | 63,00 | 59,70 | 60,00 | 75,10 | 95,00 | 89,70 | 93,00 |


BUPATI KETAPANG,

TTD

HENRIKUS

Salinan yang syah sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM SETDA KETAPANG



DERSI, SH

Penata Tk. I

NIP. 19650815 199903 1 003

LAMPIRAN IV
PERATURAN BUPATI KETAPANG
NOMOR 38 TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI
KABUPATEN KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DAN SEBARAN BULAN PER KECAMATAN
DI KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2013

I. Sub Sektor Tanaman Pangan

| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Juli | Agst | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 251,00 | 27,00 | 17,00 | 21,00 | 20,00 | 26,00 | 18,00 | 18,00 | 11,00 | 15,00 | 16,00 | 32,00 | 30,00 |
| 2 | Manis Mata | 56,00 | 5,00 | 3,00 | 6,00 | 3,00 | 6,00 | 3,00 | 3,00 | 2,00 | 4,00 | 5,00 | 7,00 | 9,00 |
| 3 | Marau | 51,00 | 5,00 | 2,00 | 5,00 | 3,00 | 5,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 4,00 | 5,00 | 7,00 | 9,00 |
| 4 | Singkup | 43,00 | 4,00 | 3,00 | 4,00 | 2,00 | 4,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 3,00 | 4,00 | 6,00 | 8,00 |
| 5 | Air Upas | 54,00 | 5,00 | 3,00 | 5,00 | 3,00 | 5,00 | 3,00 | 3,00 | 2,00 | 4,00 | 5,00 | 7,00 | 9,00 |
| 6 | Jelai Hulu | 55,00 | 6,00 | 3,00 | 5,00 | 3,00 | 5,00 | 3,00 | 3,00 | 2,00 | 4,00 | 5,00 | 7,00 | 9,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 71,00 | 12,00 | 4,00 | 8,00 | 3,00 | 5,00 | 3,00 | 3,00 | 2,00 | 4,00 | 5,00 | 12,00 | 10,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 61,00 | 5,00 | 6,00 | 6,00 | 3,00 | 8,00 | 3,00 | 3,00 | 2,00 | 4,00 | 5,00 | 7,00 | 9,00 |
| 9 | Pemahan | 60,00 | 5,00 | 6,00 | 5,00 | 3,00 | 8,00 | 3,00 | 3,00 | 2,00 | 4,00 | 5,00 | 7,00 | 9,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 212,00 | 22,00 | 14,00 | 17,00 | 18,00 | 20,00 | 15,00 | 15,00 | 9,00 | 12,00 | 15,00 | 26,00 | 29,00 |
| 11 | Benua Kayong | 207,00 | 20,00 | 14,00 | 17,00 | 20,00 | 25,00 | 14,00 | 14,00 | 8,00 | 11,00 | 12,00 | 25,00 | 27,00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 189,00 | 20,00 | 13,00 | 16,00 | 20,00 | 20,00 | 14,00 | 14,00 | 8,00 | 11,00 | 12,00 | 18,00 | 23,00 |
| 13 | Delta Pawan | 85,00 | 11,00 | 4,00 | 6,00 | 7,00 | 6,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 6,00 | 7,00 | 10,00 | 16,00 |
| 14 | Muara Pawan | 162,00 | 16,00 | 8,00 | 12,00 | 20,00 | 15,00 | 9,00 | 9,00 | 6,00 | 10,00 | 10,00 | 20,00 | 27,00 |
| 15 | Nanga Tayap | 65,00 | 10,00 | 3,00 | 6,00 | 5,00 | 5,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 5,00 | 6,00 | 7,00 | 9,00 |
| 16 | Sandai | 99,00 | 16,00 | 8,00 | 8,00 | 7,00 | 13,00 | 6,00 | 6,00 | 3,00 | 5,00 | 6,00 | 9,00 | 12,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 43,00 | 2,00 | 3,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 3,00 | 4,00 | 6,00 | 8,00 |
| 18 | Sei Laor | 54,00 | 4,00 | 4,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 4,00 | 5,00 | 7,00 | 9,00 |
| 19 | Simpang Hulu | 92,00 | 6,00 | 8,00 | 11,00 | 10,00 | 11,00 | 6,00 | 6,00 | 3,00 | 4,00 | 5,00 | 10,00 | 12,00 |
| 20 | Simpang Dua | 48,00 | 2,00 | 3,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 4,00 | 5,00 | 7,00 | 9,00 |
| Jumlah | | | 203,00 | 129,00 | 171,00 | 163,00 | 200,00 | 117,00 | 117,00 | 75,00 | 121,00 | 142,00 | 237,00 | 283,00 |

II. Sub Sektor Hortikultura

| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Juli | Agst | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 28,50 | 4,00 | 1,50 | 2,00 | 2,50 | 3,50 | 2,00 | 2,00 | 0,50 | 2,50 | 3,00 | 2,50 | 2,50 |
| 2 | Manis Mata | 9,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 3 | Marau | 6,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 4 | Singkup | 6,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 5 | Air Upas | 6,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 6 | Jelai Hulu | 6,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 7 | Tumbang Titi | 19,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 0,50 | 1,50 | 1,00 | 2,00 | 1,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 9,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 9 | Pemahan | 8,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 32,00 | 3,50 | 2,00 | 2,50 | 3,50 | 3,00 | 2,50 | 2,50 | 0,50 | 2,50 | 3,00 | 3,00 | 3,50 |
| 11 | Benua Kayong | 25,50 | 3,00 | 2,00 | 1,00 | 2,50 | 3,00 | 2,00 | 2,00 | 0,50 | 2,00 | 3,00 | 2,00 | 2,50 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 22,50 | 2,50 | 3,00 | 2,00 | 2,00 | 3,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 1,50 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 13 | Delta Pawan | 10,00 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 14 | Muara Pawan | 19,50 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 |
| 15 | Nanga Tayap | 8,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 16 | Sandai | 14,00 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 6,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 18 | Sei Laor | 6,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 19 | Simpang Hulu | 11,00 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 20 | Simpang Dua | 6,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| JUMLAH | | | 23,00 | 20,00 | 22,00 | 26,00 | 27,00 | 20,00 | 20,00 | 10,00 | 20,00 | 22,00 | 25,00 | 25,00 |

III. Sub Sektor Peternakan

| No | Kecamatan | | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 6,75 | 1,00 | 0,50 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 2 | Manis Mata | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 3 | Marau | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 4 | Singkup | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 5 | Air Upas | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 6 | Jelai Hulu | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 7 | Tumbang Titi | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 9 | Pemahan | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 7,75 | 1,00 | 0,75 | 1,00 | 0,75 | 0,75 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 1,00 | 0,75 | 0,50 | 0,50 |
| 11 | Benua Kayong | 5,25 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 5,25 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 13 | Delta Pawan | 5,25 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 14 | Muara Pawan | 7,75 | 1,00 | 0,75 | 1,00 | 0,75 | 0,75 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 1,00 | 0,75 | 0,50 | 0,50 |
| 15 | Nanga Tayap | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 16 | Sandai | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 17 | Hulu Sungai | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 18 | Sei Laor | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 19 | Simpang Hulu | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| 20 | Simpang Dua | 3,50 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,50 | 0,50 |
| JUMLAH | | 87,00 | 8,00 | 7,00 | 8,00 | 7,00 | 7,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 8,00 | 7,00 | 10,00 | 10,00 |

IV. Sub Sektor Perkebunan

| No | Kecamatan | | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 8,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 2 | Manis Mata | 8,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 3 | Marau | 57,00 | 5,00 | 4,00 | 4,00 | 5,00 | 5,00 | 2,50 | 5,00 | 3,00 | 5,00 | 5,00 | 6,50 | 7,00 |
| 4 | Singkup | 150,00 | 14,00 | 12,00 | 12,00 | 14,00 | 14,00 | 11,00 | 11,00 | 6,00 | 14,00 | 11,00 | 15,00 | 16,00 |
| 5 | Air Upas | 62,50 | 6,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 3,00 | 5,00 | 5,00 | 6,50 | 7,00 |
| 6 | Jelai Hulu | 9,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,50 | 1,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 33,50 | 2,50 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 2,00 | 2,50 | 2,00 | 2,50 | 2,50 | 3,50 | 4,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 141,50 | 14,00 | 12,00 | 12,00 | 13,00 | 13,00 | 10,00 | 10,00 | 6,00 | 13,50 | 10,00 | 14,00 | 14,00 |
| 9 | Pemahan | 13,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 2,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 18,50 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 2,50 | 3,00 |
| 11 | Benua Kayong | 19,50 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,00 | 2,50 | 3,00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 13,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 2,00 |
| 13 | Delta Pawan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 14 | Muara Pawan | 24,00 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,00 | 2,00 | 1,50 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,50 | 3,00 |
| 15 | Nanga Tayap | 30,00 | 3,00 | 2,00 | 2,00 | 2,50 | 2,50 | 1,50 | 2,50 | 2,00 | 2,00 | 2,50 | 3,50 | 4,00 |
| 16 | Sandai | 17,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 1,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 2,50 | 3,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 9,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 2,00 |
| 18 | Sei Laor | 14,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 1,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 |
| 19 | Simpang Hulu | 16,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 1,50 | 1,00 | 1,50 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 1,00 | 2,00 |
| 20 | Simpang Dua | 20,00 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 2,00 | 3,00 |
| JUMLAH | | 665,00 | 60,00 | 50,00 | 50,00 | 60,00 | 60,00 | 45,00 | 50,00 | 35,00 | 55,00 | 50,00 | 70,00 | 80,00 |

V. Sub Sektor Perikanan Budidaya

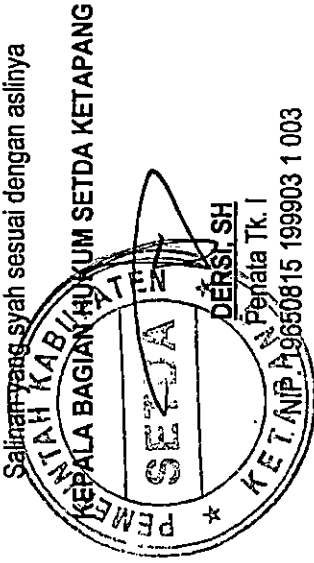
| No | Kecamatan | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 2,07 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,15 | 0,22 |
| 2 | Manis Mata | 1,26 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 3 | Marau | 1,26 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 4 | Singkup | 1,26 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 5 | Air Upas | 1,26 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 6 | Jelai Hulu | 1,26 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 7 | Tumbang Titi | 1,36 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 1,36 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 9 | Pemahan | 1,36 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 2,07 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,15 | 0,22 |
| 11 | Benua Kayong | 2,07 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,15 | 0,22 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 1,42 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,22 |
| 13 | Delta Pawan | 1,37 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,22 |
| 14 | Muara Pawan | 2,06 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,15 | 0,22 |
| 15 | Nanga Tayap | 1,96 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,00 | 0,20 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 16 | Sandai | 1,26 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,20 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 17 | Hulu Sungai | 1,36 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 18 | Sei Laor | 1,36 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 19 | Simpang Hulu | 1,36 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| 20 | Simpang Dua | 1,26 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,15 | 0,21 |
| JUMLAH | | 30,00 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 2,50 | 2,50 | 1,25 | 2,50 | 2,00 | 3,00 | 4,25 |

BUPATI KETAPANG,

TTD

HENRIKUS

Salinan yang syah sesuai dengan aslinya



LAMPIRAN V
PERATURAN BUPATI KETAPANG
NOMOR 38 TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA EGERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI
KABUPATEN KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DAN SEBARAN BULAN PER KECAMATAN
DI KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2013

1. Sub Sektor Tanaman Pangan

| No | Kecamatan | Setahun | Bulan /Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|------------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Juli | Agst | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 126,00 | 11,00 | 11,00 | 11,00 | 13,00 | 11,00 | 9,00 | 8,00 | 8,00 | 11,00 | 11,00 | 11,00 | 11,00 |
| 2 | Manis Mala | 27,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| 3 | Marau | 27,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| 4 | Singkup | 27,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| 5 | Air Upas | 27,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| 6 | Jelai Hulu | 27,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| 7 | Tumbang Titi | 41,50 | 3,50 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 3,50 | 3,50 | 3,00 | 2,50 | 3,00 | 3,50 | 3,50 | 3,50 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 40,50 | 3,50 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 3,50 | 3,50 | 3,00 | 2,50 | 2,50 | 3,00 | 3,50 | 3,50 |
| 9 | Pemahan | 27,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 138,00 | 12,00 | 12,00 | 12,00 | 12,00 | 12,00 | 10,00 | 10,00 | 10,00 | 12,00 | 12,00 | 12,00 | 12,00 |
| 11 | Benua Kayong | 132,00 | 11,00 | 12,00 | 12,00 | 12,00 | 11,00 | 10,00 | 10,00 | 10,00 | 11,00 | 11,00 | 11,00 | 11,00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 110,50 | 9,00 | 9,50 | 9,50 | 9,50 | 9,00 | 9,00 | 9,00 | 9,00 | 9,00 | 9,00 | 10,00 | 9,00 |
| 13 | Delta Pawan | 97,50 | 8,00 | 8,50 | 8,50 | 8,50 | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 8,00 |
| 14 | Muara Pawan | 117,00 | 10,00 | 10,00 | 10,00 | 10,00 | 10,00 | 9,00 | 9,00 | 9,00 | 10,00 | 10,00 | 10,00 | 10,00 |
| 15 | Nanga Tayap | 27,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| 16 | Sandai | 43,00 | 2,50 | 6,00 | 6,00 | 6,00 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 5,00 | 4,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 27,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| 18 | Sei Laor | 27,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| 19 | Simpang Hulu | 69,00 | 6,00 | 6,00 | 6,00 | 6,00 | 6,00 | 5,50 | 5,00 | 4,50 | 6,00 | 6,00 | 6,00 | 6,00 |
| 20 | Simpang Dua | 27,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| Jumlah | | | 101,50 | 108,00 | 108,00 | 110,00 | 101,50 | 95,00 | 87,00 | 80,00 | 90,00 | 101,00 | 105,00 | 103,00 |

II. Sub Sektor Hortikultura

| No | Kecamatan | Setahun | Bulan /Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Juli | Agst | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 9,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 2 | Manis Mala | 3,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | Marau | 5,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 |
| 4 | Singkup | 2,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5 | Air Upas | 2,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6 | Jelai Hulu | 2,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 6,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 4,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 |
| 9 | Pemahan | 2,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 16,00 | 0,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 11 | Benua Kayong | 2,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 13 | Delta Pawan | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 14 | Muara Pawan | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 15 | Nanga Tayap | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 16 | Sandai | 6,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 18 | Sei Laor | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 19 | Simpang Hulu | 2,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 20 | Simpang Dua | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | | | 6,00 | 6,00 | 6,00 | 7,00 | 6,00 | 6,00 | 4,00 | 4,00 | 5,00 | 6,00 | 6,00 | 6,00 |

| III. Sub Sektor Peternakan | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|---------------------|---------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | |
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop |
| 1 | Kendawangan | 2,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 2 | Manis Mala | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | Marau | 1,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 4 | Singkep | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5 | Air Upas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6 | Jelai Hulu | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 1,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 9 | Pemahan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 2,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 11 | Benua Kayong | 3,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 2,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 13 | Delta Pawan | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 |
| 14 | Muara Pawan | 2,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 |
| 15 | Nanga Tayap | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 16 | Sandai | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 18 | Sei Lsar | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 19 | Simpang Hulu | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 20 | Simpang Dua | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | | | 17,00 | 1,00 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 2,00 |

| IV. Sub Sektor Perkebunan | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|---------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | |
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop |
| 1 | Kendawangan | 10,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 2 | Manis Mala | 11,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 3 | Marau | 39,50 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 4,00 | 4,00 | 2,50 | 4,00 | 3,00 | 3,00 |
| 4 | Singkep | 55,50 | 6,00 | 5,00 | 5,00 | 6,00 | 5,00 | 3,00 | 3,00 | 2,50 | 3,00 | 5,00 | 6,00 |
| 5 | Air Upas | 35,50 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 2,50 | 3,00 | 3,00 | 3,00 |
| 6 | Jelai Hulu | 10,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 10,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 39,50 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 5,00 | 3,00 | 2,00 | 2,00 | 1,50 | 2,00 | 3,00 | 5,00 |
| 9 | Pemahan | 11,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 2,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 10,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 11 | Benua Kayong | 10,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 10,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 13 | Delta Pawan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 14 | Muara Pawan | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 15 | Nanga Tayap | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 16 | Sandai | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 18 | Sei Lsar | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 4,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 19 | Simpang Hulu | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 20 | Simpang Dua | 12,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| Jumlah | | | 340,00 | 31,00 | 30,00 | 30,00 | 32,00 | 29,00 | 27,00 | 23,00 | 20,00 | 23,00 | 35,00 |

V. Sub Sektor Perikanan Budidaya

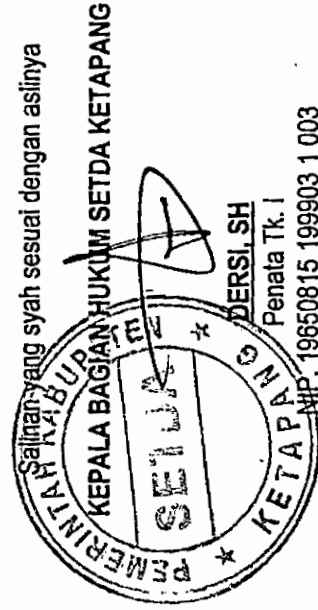
| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | Ni |
|--------|---------------------|---------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | |
| 1 | Kendawangan | 7,20 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,80 | 0,60 | 0,60 | 0,60 | 1,00 | | |
| 2 | Manis Mata | 4,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,40 | 0,40 | 0,30 | 0,40 | 0,50 | |
| 3 | Marau | 4,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,40 | 0,40 | 0,30 | 0,40 | 0,50 | |
| 4 | Singkup | 4,50 | 0,00 | 1,50 | 0,00 | 1,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 5 | Air Upas | 6,50 | 0,00 | 1,50 | 1,00 | 1,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 6 | Jelai Hulu | 8,10 | 0,30 | 1,50 | 1,00 | 1,50 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | |
| 7 | Tumbang Titi | 2,10 | 0,30 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 6,60 | 0,30 | 1,50 | 0,00 | 1,50 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | |
| 9 | Pemahan | 5,30 | 0,60 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,70 | 0,60 | 0,60 | 0,60 | 0,60 | 0,60 | |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 3,20 | 0,40 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,40 | 0,40 | 0,40 | 0,30 | 0,40 | 0,40 | |
| 11 | Benua Kayong | 3,70 | 0,60 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,60 | 0,50 | 0,50 | 0,40 | 0,50 | 0,60 | |
| 12 | Matan Hilir Utara | 7,70 | 0,60 | 1,00 | 0,50 | 1,00 | 0,60 | 0,50 | 0,50 | 0,40 | 0,50 | 0,60 | |
| 13 | Delta Pawan | 4,20 | 0,60 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,60 | 0,50 | 0,50 | 0,40 | 0,50 | 0,60 | |
| 14 | Muara Pawan | 2,50 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 15 | Nanga Tayap | 2,50 | 0,30 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,20 | 0,30 | 0,30 | |
| 16 | Sandai | 3,10 | 0,30 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,30 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,30 | |
| 17 | Hulu Sungai | 2,50 | 0,30 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,20 | 0,30 | 0,30 | |
| 18 | Sei Laor | 2,50 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 19 | Simpang Hulu | 3,10 | 0,30 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,30 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,30 | |
| 20 | Simpang Dua | 1,70 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | |
| Jumlah | | 85,00 | 7,00 | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 7,00 | 6,00 | 6,00 | 5,00 | 6,00 | 7,00 | |

BUPATI KETAPANG,

TTD

HENRIKUS

Salinan yang syah sesuai dengan aslinya



III. Sub Sektor Peternakan

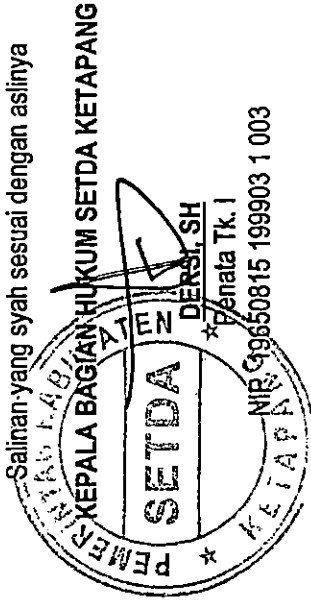
| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | | Des |
|--------|---------------------|---------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop | Des | |
| 1 | Kendawangan | 1,50 | 0,00 | 0,40 | 0,30 | 0,00 | 0,00 | 0,30 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2 | Manis Mata | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | Marau | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 4 | Singkup | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5 | Air Upas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6 | Jelai Hulu | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 0,20 | 0,00 | 0,00 | 0,20 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 9 | Pemahan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 0,60 | 0,00 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 |
| 11 | Benua Kayong | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 0,20 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,20 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 13 | Delta Pawan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 14 | Muara Pawan | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 |
| 15 | Nanga Tayap | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 16 | Sandai | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 18 | Sei Laor | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 19 | Simpang Hulu | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 20 | Simpang Dua | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | | 4,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 |

IV. Sub Sektor Perkebunan

| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | | Des |
|--------|---------------------|---------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop | Des | |
| 1 | Kendawangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2 | Manis Mata | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | Marau | 3,60 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 |
| 4 | Singkup | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 5 | Air Upas | 3,60 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 |
| 6 | Jelai Hulu | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 2,40 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 9 | Pemahan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 11 | Benua Kayong | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 13 | Delta Pawan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 14 | Muara Pawan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 15 | Nanga Tayap | 2,40 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 |
| 16 | Sandai | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 18 | Sei Laor | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 19 | Simpang Hulu | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 20 | Simpang Dua | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | | 36,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 3,00 |

BUPATI KETAPANG,
TTD
HENRIKUS

Salinan yang syah sesuai dengan aslinya



LAMPIRAN VII
PERATURAN BUPATI KETAPANG
NOMOR 38 TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI
KABUPATEN KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DAN SEBARAN BULAN PER KECAMATAN
DI KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2013**

1. Sub Sektor Tanaman Pangan

| No | Kecamatan | Selahun | Bulan/Ton | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|----------|-----------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 187.00 | 17.00 | 15.00 | 15.00 | 18.00 | 15.00 | 15.00 | 13.00 | 13.00 | 15.00 | 15.00 | 18.00 | 18.00 |
| 2 | Manis Mala | 41.50 | 4.00 | 4.00 | 3.50 | 4.00 | 4.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 4.00 | 3.00 |
| 3 | Marau | 42.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 4.00 | 3.00 |
| 4 | Singkup | 12.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 |
| 5 | Air Upas | 12.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 |
| 6 | Jelai Hulu | 42.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 4.00 | 3.00 |
| 7 | Tumbang Titi | 105.00 | 11.00 | 9.00 | 9.00 | 10.00 | 9.00 | 9.00 | 5.00 | 5.00 | 9.00 | 9.00 | 10.00 | 10.00 |
| 8 | Sel Melayu Rayak | 42.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 4.00 | 3.00 |
| 9 | Pemahan | 36.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 190.00 | 15.50 | 15.50 | 15.00 | 17.00 | 15.50 | 15.50 | 16.00 | 15.00 | 15.50 | 15.50 | 17.00 | 17.00 |
| 11 | Benua Kayong | 160.00 | 13.00 | 13.00 | 12.00 | 15.00 | 13.00 | 13.00 | 13.00 | 13.00 | 13.00 | 13.00 | 15.00 | 14.00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 132.00 | 12.00 | 11.00 | 11.00 | 10.00 | 11.00 | 11.00 | 12.00 | 12.00 | 11.00 | 11.00 | 10.00 | 10.00 |
| 13 | Delta Pawan | 40.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 3.00 | 2.00 | 2.00 | 3.00 | 3.00 | 4.00 | 3.00 |
| 14 | Muara Pawan | 45.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 6.00 | 3.00 | 3.00 | 2.50 | 2.50 | 3.00 | 3.00 | 6.00 | 7.00 |
| 15 | Nanga Tayap | 34.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 2.00 | 2.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 |
| 16 | Sandai | 34.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 2.00 | 2.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 |
| 17 | Hulu Sungai | 6.00 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 |
| 18 | Sel Laor | 6.00 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 |
| 19 | Simpang Hulu | 13.50 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.50 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.50 | 1.50 |
| 20 | Simpang Dua | 6.00 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 | 0.50 |
| | Jumlah | 1,186.00 | 105.00 | 100.00 | 98.00 | 110.00 | 100.00 | 95.00 | 87.00 | 86.00 | 95.00 | 95.00 | 110.00 | 105.00 |

II. Sub Sektor Hortikultura

[illegible]

V. Sub Sektor Perikanan Budidaya

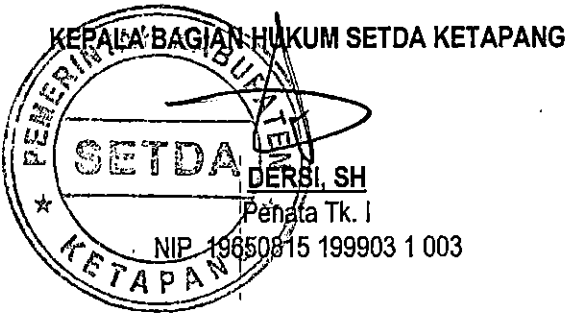
| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 2,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 |
| 2 | Manis Mata | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | Marau | 1,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 |
| 4 | Singkup | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5 | Air Upas | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6 | Jelai Hulu | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 1,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 9 | Pemahan | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 2,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,00 |
| 11 | Benua Kayong | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 1,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 13 | Delta Pawan | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 14 | Muara Pawan | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 |
| 15 | Nanga Tayap | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 16 | Sandai | 2,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 18 | Sei Laor | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 19 | Simpang Hulu | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 |
| 20 | Simpang Dua | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | | 19,00 | 2,00 | 2,00 | 1,50 | 2,00 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,00 | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 |

BUPATI KETAPANG,

TTD

HENRIKUS

Salinan yang syah sesuai dengan aslinya



LAMPIRAN VIII
PERATURAN BUPATI KETAPANG
NOMOR 38 TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI
KABUPATEN KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2013

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DAN SEBARAN BULAN PER KECAMATAN
DI KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2013

1. Sub Sektor Tanaman Pangan

| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 39,70 | 3,00 | 3,60 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 2,10 | 3,00 | 2,00 | 3,00 | 4,00 | 4,00 | 3,00 |
| 2 | Manis Mala | 6,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 0,50 |
| 3 | Marau | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 4 | Singkup | 6,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 0,50 |
| 5 | Air Upas | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 6 | Jelai Hulu | 8,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 1,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 19,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 12,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 9 | Pemahan | 6,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 0,50 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 37,60 | 3,10 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 1,00 | 2,00 | 3,00 | 2,00 | 3,00 | 4,00 | 4,00 | 3,50 |
| 11 | Benua Kayong | 37,50 | 2,50 | 4,00 | 3,50 | 3,50 | 4,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 3,00 | 3,00 | 4,00 | 3,00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 32,70 | 2,00 | 3,00 | 3,10 | 3,10 | 4,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 3,00 | 3,00 | 3,50 | 2,00 |
| 13 | Delta Pawan | 20,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 3,00 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,50 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 14 | Muara Pawan | 36,60 | 2,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 3,00 | 3,00 | 2,20 | 2,00 | 2,30 | 3,00 | 4,10 | 3,00 |
| 15 | Nanga Tayap | 13,00 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 1,00 | 1,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 16 | Sandai | 18,10 | 1,00 | 2,00 | 3,00 | 3,00 | 0,50 | 1,00 | 0,50 | 0,60 | 1,00 | 1,50 | 2,00 | 2,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 7,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,50 | 0,50 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| 18 | Sei Laor | 6,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 1,00 | 0,50 |
| 19 | Simpang Hulu | 11,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 20 | Simpang Dua | 6,00 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,50 |
| Jumlah | | 349,70 | 23,60 | 33,60 | 34,60 | 34,60 | 32,00 | 22,10 | 25,20 | 20,60 | 26,30 | 31,00 | 36,60 | 29,50 |

II. Sub Sektor Hortikultura

| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Juli | Agst | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 36,20 | 2,00 | 4,00 | 2,00 | 5,00 | 3,00 | 2,00 | 2,00 | 2,20 | 2,00 | 4,00 | 2,00 | 6,00 |
| 2 | Manis Mala | 19,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 |
| 3 | Marau | 19,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 |
| 4 | Singkup | 19,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 |
| 5 | Air Upas | 19,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 |
| 6 | Jelai Hulu | 19,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 20,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 20,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 9 | Pemahan | 22,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 65,80 | 3,10 | 8,00 | 5,00 | 8,30 | 7,00 | 3,00 | 3,00 | 5,00 | 4,40 | 8,20 | 3,80 | 7,00 |
| 11 | Benua Kayong | 27,70 | 2,00 | 2,00 | 3,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 3,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 3,70 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 25,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 3,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 13 | Delta Pawan | 20,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 14 | Muara Pawan | 70,80 | 2,00 | 10,00 | 5,10 | 10,00 | 9,10 | 5,70 | 2,80 | 5,00 | 2,00 | 8,00 | 2,00 | 9,10 |
| 15 | Nanga Tayap | 22,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 16 | Sandai | 22,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 22,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 18 | Sei Laor | 22,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 19 | Simpang Hulu | 22,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| 20 | Simpang Dua | 22,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 2,00 |
| Jumlah | | 534,50 | 41,10 | 56,00 | 38,10 | 57,30 | 53,10 | 35,70 | 27,80 | 34,20 | 42,40 | 54,20 | 41,80 | 52,80 |

III. Sub Sektor Peternakan

| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 2,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,30 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,70 |
| 2 | Manis Mala | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | Marau | 0,70 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,10 | 0,00 | 0,40 | 0,00 | 0,10 |
| 4 | Singkup | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5 | Air Upas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6 | Jelai Hulu | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 7 | Tumbang Titi | 1,00 | 0,00 | 0,80 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,20 | 0,00 | 0,00 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 9 | Pemahan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 1,80 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,30 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 11 | Benua Kayong | 1,80 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,30 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 13 | Delta Pawan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 14 | Muara Pawan | 0,80 | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,30 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 15 | Nanga Tayap | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 16 | Sandai | 1,00 | 0,00 | 0,50 | 0,00 | 0,30 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,20 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 17 | Hulu Sungai | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 18 | Sei Laor | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 19 | Simpang Hulu | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 20 | Simpang Dua | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | | | 1,10 | 1,80 | 0,50 | 1,30 | 1,00 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 1,10 | 0,50 | 0,00 | 0,80 |

IV. Sub Sektor Perkebunan

| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 1,60 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | -0,10 | 0,20 | 0,30 | 0,10 |
| 2 | Manis Mala | 2,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,50 | 0,10 |
| 3 | Marau | 7,00 | 0,60 | 0,80 | 0,80 | 0,80 | 0,60 | 0,20 | 0,60 | 0,20 | 0,20 | 0,60 | 0,80 | 0,80 |
| 4 | Singkup | 7,70 | 1,10 | 1,10 | 0,50 | 1,00 | 1,00 | 0,10 | 0,50 | 0,10 | 0,20 | 1,10 | 0,50 | 0,50 |
| 5 | Air Upas | 6,70 | 0,70 | 0,70 | 0,70 | 0,70 | 0,70 | 0,20 | 0,50 | 0,20 | 0,20 | 0,70 | 0,70 | 0,70 |
| 6 | Jelai Hulu | 2,80 | 0,10 | 0,20 | 0,40 | 0,40 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,50 | 0,40 |
| 7 | Tumbang Titi | 2,70 | 0,10 | 0,20 | 0,40 | 0,40 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,50 | 0,40 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 9,50 | 1,10 | 1,10 | 1,10 | 1,10 | 1,10 | 0,10 | 0,40 | 0,10 | 0,10 | 1,10 | 1,10 | 1,10 |
| 9 | Pemahan | 2,60 | 0,10 | 0,10 | 0,30 | 0,10 | 0,20 | 0,30 | 0,10 | 0,30 | 0,30 | 0,20 | 0,30 | 0,30 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 3,00 | 0,20 | 0,20 | 0,40 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,40 | 0,40 |
| 11 | Benua Kayong | 2,50 | 0,10 | 0,20 | 0,40 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,40 | 0,40 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 2,50 | 0,10 | 0,20 | 0,40 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,40 | 0,40 |
| 13 | Delta Pawan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 14 | Muara Pawan | 3,00 | 0,20 | 0,20 | 0,40 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,40 | 0,40 |
| 15 | Nanga Tayap | 3,60 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 |
| 16 | Sandai | 2,70 | 0,20 | 0,20 | 0,30 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,30 | 0,30 |
| 17 | Hulu Sungai | 2,50 | 0,10 | 0,20 | 0,40 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,40 | 0,40 |
| 18 | Sei Laor | 2,60 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,30 | 0,30 | 0,20 |
| 19 | Simpang Hulu | 2,50 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,30 | 0,20 |
| 20 | Simpang Dua | 3,60 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 | 0,30 |
| Jumlah | | | 5,90 | 6,60 | 7,70 | 6,90 | 6,40 | 3,30 | 4,50 | 3,30 | 3,40 | 6,80 | 8,70 | 7,70 |

V. Sub Sektor Perikanan Budidaya

| No | Kecamatan | Setahun | Bulan / Ton | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop | Des |
| 1 | Kendawangan | 1,70 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,20 |
| 2 | Manis Mata | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | Marau | 1,00 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| 4 | Singkup | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5 | Air Upas | 3,40 | 0,30 | 0,40 | 0,40 | 0,30 | 0,30 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,40 | 0,40 | 0,30 |
| 6 | Jelai Hulu | 2,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 |
| 7 | Tumbang Titi | 1,00 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| 8 | Sei Melayu Rayak | 2,00 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,00 | 0,20 | 0,00 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 |
| 9 | Penahan | 1,00 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,00 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| 10 | Matan Hilir Selatan | 1,80 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,10 |
| 11 | Benua Kayong | 2,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,20 |
| 12 | Matan Hilir Utara | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 13 | Delta Pawan | 1,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| 14 | Muara Pawan | 2,00 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,20 | 0,20 | 0,30 | 0,10 | 0,30 | 0,10 | 0,10 | 0,30 | 0,10 |
| 15 | Nanga Tayap | 1,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| 16 | Sandai | 1,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| 17 | Hulu Sungai | 1,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| 18 | Sei Laor | 1,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| 19 | Simpang Hulu | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 20 | Simpang Dua | 1,20 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,10 |
| Jumlah | | 25,50 | 2,10 | 2,40 | 2,40 | 2,20 | 2,20 | 1,60 | 1,90 | 1,60 | 1,90 | 2,40 | 2,60 | 2,20 |

BUPATI KETAPANG,

TTD

HENRIKUS

Salinan yang syah sesuai dengan aslinya





BUPATI KETAPANG

PERATURAN BUPATI KETAPANG

NOMOR 39 TAHUN 2012

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI KETAPANG
NOMOR 20 TAHUN 2012 TENTANG STANDAR BIAYA ATAS
BEBAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KABUPATEN KETAPANG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KETAPANG,**

Menimbang

- : a. bahwa sehubungan belum terakomodirnya beberapa kegiatan dan adanya penyesuaian terhadap besaran honorarium bagi pegawai negeri dan/atau pegawai tidak tetap yang melaksanakan kegiatan serta penyesuaian atau klausul yang terdapat dalam Bab dan Pasal, maka Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2012 tentang Standar Biaya Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ketapang perlu dilakukan penyesuaian;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Ketapang tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Ketapang Nomor 20 Tahun 2012 tentang Standar Biaya Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ketapang;

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tk.II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok – pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3839);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 8. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012;

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 310);
10. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok – Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2009 Nomor 2);
11. Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2012 tentang Standar Belanja Atas Beban Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ketapang (Berita Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2012 Nomor 82).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI KETAPANG NOMOR 20 TAHUN 2012 TENTANG STANDAR BIAYA ATAS BEBAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN KETAPANG.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2012 tentang Standar Biaya Atas Beban APBD Kabupaten Ketapang (Berita Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2012 Nomor 82) diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan judul BAB II diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

BAB II

STANDAR HONORARIUM PEJABAT/PANITIA PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH, PEMERIKSA/PENERIMA BARANG, TIM LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK, PEJABAT DAN STAF YANG MENANGANI KEGIATAN, TIM/PANITIA PELAKSANA KEGIATAN, DAN HONORARIUM NARASUMBER, MODERATOR SEMINAR / RAKOR / SOSIALISASI / DESEMINASI/PENYULUHAN / PELATIHAN DAN HONORARIUM KUASA HUKUM

2. Ketentuan Pasal 7 diubah, sehingga Pasal 7 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 7

- (1) SKPD yang menyelenggarakan kegiatan seminar/rapat koordinasi/sosialisasi/desiminasi/penyuluhan dan sejenisnya untuk narasumber dan moderator dapat diberikan honorarium yang besarnya sebagaimana tercantum dalam lampiran III Peraturan Bupati ini.
- (2) Honorarium narasumber sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada pegawai negeri dan/atau non pegawai negeri baik yang berasal dari Provinsi Kalimantan Barat maupun dari luar Provinsi Kalimantan Barat yang memberikan informasi/pengetahuan kepada pegawai negeri lainnya/masyarakat.
- (3) Narasumber yang berstatus sebagai pegawai negeri dari luar Provinsi Kalimantan Barat terdiri dari :
 - a. Pejabat Negara lainya/yang disetarakan;
 - b. Pejabat Eselon I/yang disetarakan;
 - c. Pejabat Eselon II/yang disetarakan;
 - d. Pejabat Eselon III kebawah/yang disetarakan.
- (4) Narasumber yang berstatus sebagai pegawai negeri dari Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari :
 - a. Pejabat Negara lainnya/yang disetarakan;
 - b. Pejabat Eselon II/yang disetarakan;
 - c. Pejabat Eselon III/yang disetarakan;
 - d. Pejabat Eselon IV dan staf golongan III keatas/yang disetarakan dan dianggap memiliki kemampuan, keahlian dan kapasitas pengetahuan terkait materi yang akan disampaikan.
- (5) Narasumber non pegawai negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berasal dari kalangan profesional atau ahli dibidangnya, baik yang berasal dari Provinsi Kalimantan Barat maupun dari luar Provinsi Kalimantan Barat, dengan besaran' pemberian honorarium disesuaikan dengan narasumber yang berstatus sebagai pegawai negeri sesuai dengan pengetahuan, keahlian dan status dalam organisasi.
- (6) Narasumber yang berasal dari Provinsi Kalimantan Barat dan luar Provinsi Kalimantan Barat dapat diberikan biaya transportasi dan akomodasi yang besarnya disesuaikan dengan standar biaya perjalanan dinas Pemerintah Kabupaten Ketapang.

3. Diantara Pasal 7 dan Pasal 8 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 7A yang berbunyi sebagai berikut :

Pasal 7A

Kuasa Hukum Pemerintah Daerah dalam penanganan perkara didalam maupun diluar pengadilan diberikan honorarium yang besarnya sebagaimana tercantum dalam lampiran III Peraturan Bupati ini.

4. Ketentuan judul BAB III diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

BAB III STANDAR HONORARIUM PENYELENGGARA UJIAN AKHIR SEKOLAH DAN UJIAN AKHIR NASIONAL

5. Ketentuan Pasal 8 diubah, sehingga Pasal 8 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 8

- (1) Penyelenggara Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Akhir Nasional (UAN) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah dapat diberikan honorarium.
 - (2) Honorarium penyelenggara UAS dan UAN pada tingkat pendidikan dasar dan menengah tidak diberikan untuk ujian yang bersifat latihan.
 - (3) Besaran honorarium penyelenggara ujian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran III Peraturan Bupati ini.
6. Ketentuan Pasal 9 diubah, sehingga Pasal 9 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 9

- (1) Bagi pegawai tidak tetap yang diangkat dengan Keputusan Bupati sesuai dengan ikatan kontraknya dapat digaji/upah sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.
- (2) Besaran gaji/upah bulanan pegawai tidak tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam lampiran III Peraturan Bupati ini.
- (3) Bagi pegawai tidak tetap yang memiliki keahlian khusus atau berada pada lingkungan kerja yang memiliki resiko tinggi, diberikan gaji/upah bulanan yang besarnya sebagaimana tercantum dalam lampiran III Peraturan Bupati ini.

- (4) Pegawai tidak tetap yang termasuk dalam Tim/Panitia kegiatan dapat diberikan honorarium yang besarnya digolongkan/disamakan dengan besaran honorarium anggota dalam kepanitiaan.
 - (5) Honorarium pegawai tidak tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dianggarkan melalui pembebanan kode rekening honorarium non PNS.
 - (6) Honorarium diberikan kepada pegawai negeri dan/atau non pegawai negeri yang ditugaskan sebagai rohaniawan pada saat pengambilan sumpah jabatan dan honorarium tersebut sudah termasuk uang transport yang besarnya sebagaimana tercantum dalam lampiran III Peraturan Bupati ini.
7. Ketentuan Pasal 14 diubah, sehingga Pasal 14 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 14

- (1) Pemeliharaan kendaraan dinas terdiri dari kendaraan dinas pejabat negara, pejabat eselon II, pejabat eselon III, dan kendaraan dinas operasional.
 - (2) Kendaraan dinas pejabat sebagaimana di dimaksud pada ayat 1 (satu) adalah kendaraan roda 4 (empat).
 - (3) Kendaraan dinas operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari roda 6 (enam), roda 4 (empat), roda 2 (dua), double gardan dan speed boad.
 - (4) Biaya pemeliharaan kendaraan dinas dianggarkan untuk biaya jasa servis dan penggantian suku cadang.
 - (5) Biaya pemeliharaan kendaraan dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk perunit pertahun tercantum dalam lampiran V dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
8. Ketentuan Pasal 15 diubah, sehingga Pasal 15 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 15

- (1) Dalam pelaksanaan 1 (satu) program/kegiatan yang didalamnya hanya memuat 1 (satu) jenis pekerjaan, pegawai negeri dan/atau pegawai tidak tetap yang telah ditetapkan sebagai tim/panitia pelaksana kegiatan berdasarkan Keputusan Bupati maupun Keputusan yang ditandatangani oleh kepala SKPD atas nama Bupati, jika telah menerima honorarium sebagai tim/panitia pelaksana kegiatan, maka tidak diperkenankan menerima honorarium tim sekretariat dan uang lembur dari pekerjaan yang sama dalam program/kegiatan yang sama.

- (2) Jika dalam 1 (satu) program/kegiatan terdapat beberapa jenis pekerjaan, kepada pegawai negeri dan/atau pegawai tidak tetap yang ditunjuk sebagai tim/panitia pelaksana kegiatan dan telah menerima honorarium dari satu jenis pekerjaan, maka dapat diberikan uang lembur untuk pekerjaan yang berbeda dan dilaksanakan dalam waktu yang berbeda meskipun dalam program/kegiatan yang sama.
- (3) Pegawai negeri dan/atau pegawai tidak tetap yang telah ditetapkan sebagai tim/panitia pelaksana kegiatan diklat, bimtek, sosialisasi, workshop, lokakarya dan sejenisnya, dikarenakan memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian tertentu ditunjuk sebagai narasumber atau moderator, dapat diberikan honorarium sebagai tim/panitia pelaksana kegiatan maupun sebagai narasumber/moderator sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2013.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Ketapang.

Ditetapkan di ketapang
pada tanggal 20 Desember 2012

BUPATI KETAPANG,

ttd

HENRIKUS

Diundangkan di Ketapang
pada tanggal 20 Desember 2012

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KETAPANG,

ttd

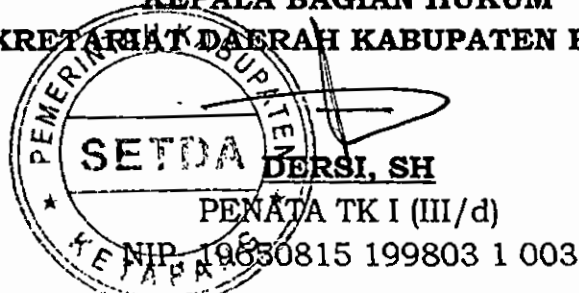
ANDI DJAMIRUDDIN

BERITA DAERAH KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2012 NOMOR 124

Salinan Sesuai Dengan Aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM

1. **SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KETAPANG**



**BESARAN PALING BANYAK HONORARIUM PEJABAT & STAF YANG MENANGANI KEGIATAN PERBULAN,
 TIM PELAKSANA KEGIATAN, HONORARIUM NARASUMBER, PENYELENGGARA UJIAN AKHIR NASIONAL, PEGAWAI TIDAK TETAP, DAN ROHANIAWAN**

A. Honorarium pejabat dan staf yang menangani kegiatan perbulan

| No | JABATAN DALAM KEGIATAN | PAGU DANA (DALAM JUTAAN RUPIAH) | | | | | PAGU DANA (DALAM MILIARAN RUPIAH) | | | | | |
|----|---|---------------------------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------------------------------|------------|-----------|------------|-------------|--------------|
| | | s/d 50 | >51 – 100 | >101-250 | >251-500 | >501-1000 | >1 s/d 2,5 | >2,5 s/d 5 | >5 s/d 10 | >10 s/d 50 | >50 s/d 100 | >100 s/d 500 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Penggunaan Anggaran | 330.000 | 360.000 | 420.000 | 480.000 | 540.000 | 600.000 | 660.000 | 780.000 | 960.000 | 1.200.000 | 1.440.000 |
| 2 | Kuasa Penggunaan Anggaran | 306.000 | 336.000 | 390.000 | 456.000 | 510.000 | 546.000 | 612.000 | 732.000 | 930.000 | 1.080.000 | 1.320.000 |
| 3 | Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) | 294.000 | 324.000 | 372.000 | 438.000 | 492.000 | 516.000 | 582.000 | 702.000 | 906.000 | 1.020.000 | 1.308.000 |
| 4 | Pejabat penatausahaan keuangan SKPD (PPK-SKPD) | 282.000 | 312.000 | 354.000 | 414.000 | 474.000 | 498.000 | 570.000 | 684.000 | 876.000 | 990.000 | 1.200.000 |
| 5 | Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) | 270.000 | 294.000 | 342.000 | 396.000 | 462.000 | 486.000 | 558.000 | 672.000 | 846.000 | 966.000 | 1.176.000 |
| 6 | Bendahara pengeluaran | 240.000 | 276.000 | 318.000 | 378.000 | 450.000 | 468.000 | 534.000 | 618.000 | 822.000 | 942.000 | 1.140.000 |
| 7 | Bendahara Penerimaan | 216.000 | 246.000 | 300.000 | 360.000 | 408.000 | 444.000 | 504.000 | 606.000 | 774.000 | 900.000 | 1.092.000 |
| 8 | Pembantu Bendahara Pengeluaran | 192.000 | 222.000 | 264.000 | 330.000 | 360.000 | 390.000 | 450.000 | 552.000 | 702.000 | 840.000 | 1.038.000 |
| 9 | Bendahara Penerimaan Pembantu (Puskesmas dan Kecamatan) | 186.000 | 216.000 | 258.000 | 324.000 | 354.000 | 372.000 | 432.000 | 492.000 | 678.000 | 816.000 | 894.000 |
| 10 | Asisten Teknik | 186.000 | 216.000 | 258.000 | 324.000 | 354.000 | 372.000 | 432.000 | 492.000 | 678.000 | 816.000 | 894.000 |
| 11 | Staf Administrasi | 174.000 | 198.000 | 234.000 | 300.000 | 342.000 | 360.000 | 384.000 | 468.000 | 618.000 | 768.000 | 846.000 |

B. Besaran Paling Banyak Honorarium Tim / Panitia Pelaksana Kegiatan yang ditetapkan atas dasar Keputusan Bupati

| No | Jabatan Dalam Tim / Panitia | Satuan | Besarnya (Rp) |
|----|-----------------------------|--------|---------------|
| 1 | Pembina | ok | 1.800.000 |
| 2 | Pengarah | ok | 1.700.000 |
| 3 | Pananggung jawab | ok | 1.600.000 |
| 4 | Koordinator | ok | 1.500.000 |
| 5 | Wakil koordinator | ok | 1.400.000 |
| 6 | ketua | ok | 1.300.000 |
| 7 | Wakil Ketua | ok | 1.200.000 |
| 8 | Sekretaris | ok | 1.100.000 |
| 9 | Wakil Sekretaris | ok | 1.000.000 |
| 10 | Anggota | ok | 750.000 |

C. Besaran Paling Banyak Honorarium Tim / Pelaksana Kegiatan yang ditetapkan atas dasar Keputusan Bupati yang ditandatangani kepala SKPD atas nama Bupati

| No | Jabatan Dalam Tim / Panitia | Satuan | Besarnya (Rp) |
|----|-----------------------------|--------|---------------|
| 1 | Ketua | ok | 1.100.000 |
| 2 | Wakil Ketua | ok | 1.000.000 |
| 3 | Sekretaris | ok | 900.000 |
| 4 | Wakil Sekretaris | ok | 800.000 |
| 5 | Anggota | ok | 650.000 |

D. Besaran Paling Banyak Honorarium Narasumber dan Moderator Seminar/Rakor/Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan /Pelatihan dan sejenisnya dan Kuasa Hukum Pemda

Honorarium Narasumber yang berasal dari luar Provinsi Kalimantan Barat dan Moderator Seminar / Rakor / Sosialisasi / Diseminasi / Penyuluhan dan sejenisnya

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|----|--|--------|-----------------|
| 1 | Narasumber | | |
| | a. Pejabat Negara Lainnya/yang disetarakan | oj | 1.700.000 |
| | b. Pejabat Eselon I/yang disetarakan | oj | 1.400.000 |
| | c. Pejabat Eselon II/yang disetarakan | oj | 1.200.000 |
| | d. Pejabat Eselon III kebawah/yang disetarakan | oj | 1.000.000 |
| | | | |
| 2 | Moderator | oj | 650.000 |

Honorarium Narasumber yang berasal dari dalam Provinsi Kalimantan Barat dan Moderator Seminar/Rakor/Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan dan sejenisnya

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|----|---|--------|-----------------|
| 1 | Narasumber | | |
| | a. Pejabat Negara Lainnya/yang disetarakan | oj | 1.300.000 |
| | b. Pejabat Eselon II/yang disetarakan | oj | 1.000.000 |
| | c. Pejabat Eselon III /yang disetarakan | oj | 700.000 |
| | d. Pejabat Eselon IV dan Staf golongan III ke atas/yang disetarakan | oj | 600.000 |
| | | | |
| 2 | Moderator | oj | 300.000 |

Honorarium Kuasa Hukum Pemda

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|----|--|--------|-----------------|
| 1 | Kuasa Hukum Pemda | | |
| | a. Pejabat Eselon III/yang disetarakan | oj | 700.000 |
| | b. Pejabat Eselon IV/yang disetarakan | oj | 500.000 |

E. Besaran Paling Banyak Honorarium Penyelenggara Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|----|-------------------------------------|--------------------|-----------------|
| 1 | Ujian Akhir Sekolah | | |
| | a. Tingkat Pendidikan Dasar | | |
| | 1. Penyusunan/Pembuatan bahan ujian | Naskah / Pelajaran | 75.000 |
| | 2. Pemeriksa Hasil Ujian | Siswa / Mata Ujian | 1.500 |
| | 3. Pengawas Ujian | OH | 65.000 |
| | b. Tingkat Pendidikan Menengah | | |
| | 1. Penyusunan/Pembuatan bahan ujian | Naskah / Pelajaran | 85.000 |
| | 2. Pemeriksa Hasil Ujian | Siswa / Mata Ujian | 1.500 |
| | 3. Pengawas Ujian | OH | 70.000 |
| 2 | Ujian Akhir Nasional | | |
| | a. Tingkat Pendidikan Dasar | | |
| | 1. Pengawas Ujian | OH | 70.000 |
| | 2. Penulisan Ijazah | Siswa / Ijazah | 5.000 |
| | b. Tingkat Pendidikan Menengah | | |
| | 1. Pengawas Ujian | OH | 70.000 |
| | 2. Penulisan Ijazah | Siswa / Ijazah | 5.000 |

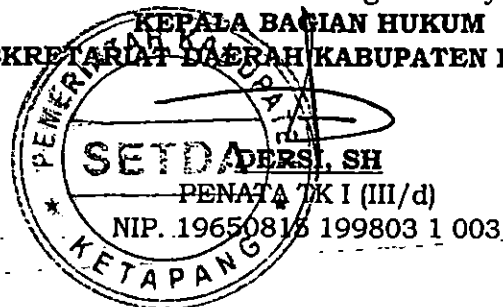
F. Besaran Paling banyak gaji/upah bulanan kepada pegawai tidak tetap Rp. 900.000,-

G. Besaran paling banyak gaji/upah pegawai tidak tetap yang memiliki keahlian khusus atau berada pada lingkungan kerja yang memiliki resiko tinggi

| No | Uraian | Besaran (Rp) |
|----|--|-----------------|
| 1. | Tenaga Medis/Para Medis di RSUD | |
| | a) Dokter Spesialis Anesthesi | 23.000.000 |
| | a) Dokter Spesialis | 18.000.000 |
| | c) Dokter Umum | 2.500.000 |
| | c) Perawat HD | 2.000.000 |
| | d) Perawat ICU | 1.000.000 |
| 2. | Tenaga Medis / Para Medis terperinci dan sangat terampil : | |
| | a) Dokter | 3.500.000 |
| | b) Perawat dan bidan Kriteria terampil | 1.500.000 |
| | c) Perawat dan Bidan Kriteria sangat terampil | 2.500.000 |
| 3. | Tenaga Analis Laboratorium | 1.200.000 |
| 4. | Guru Kontrak : | |
| | a) SMA / SMK | 1.010.000 |
| | b) SMP | 955.000 |
| | c) SD | 900.000 |
| | d) TK | 900.000 |

H. Besaran paling banyak honorarium rohaniawan diberikan Rp400.000,00

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KETAPANG



BUPATI KETAPANG,

ttd

HENRIKUS

**BESARAN PALING BANYAK UANG LEMBUR UNTUK TIAP-TIAP JAM PENUH KERJA LEMBUR BAGI PEGAWAI NEGERI, DAN
 UANG MAKAN RAPAT/HARIAN DAN TAMU**

| No | Uraian | Satuan | Besaran (Rp) |
|----|---|--------------|-----------------|
| 1. | 1.1. Pegawai / Pejabat Eselon : | | |
| | a. Pejabat Eselon II | Orang / Jam | 51.000 |
| | b. Pejabat Eselon III | Orang / Jam | 46.000 |
| | c. Pejabat Eselon IV | Orang / Jam | 35.000 |
| | d. Pejabat Eselon V | Orang / Jam | 30.000 |
| | 1.2. Pegawai / Staf | | |
| | a. Golongan IV | Orang / Jam | 30.000 |
| | b. Golongan III | Orang / Jam | 25.000 |
| | c. Golongan II | Orang / Jam | 20.000 |
| | d. Golongan I | Orang / Jam | 17.500 |
| 2. | Uang Makan dan Minum Rapat/Pertemuan/Harian | | |
| | Snak | Orang / Hari | 10.000 |
| | Makan/Minum Harian | Orang / Hari | 30.000 |
| | Makan/Minum Tamu | Orang / Hari | 125.000 |
| | Makan/Minum Rapat | ok | 30.000 |

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KETAPANG



BUPATI KETAPANG,

tttd

HENRIKUS